

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Kevalidan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Berbantuan *Articulate Storyline* dengan revisi sebanyak 2 kali, memenuhi kategori “sangat valid” dengan skor rata-rata 94%. Media pembelajaran memperoleh rata-rata persentase 93,75% oleh ahli materi dengan kriteria “sangat valid”. Jika dilihat dari aspek kesesuaian materi, 92,2% dan 95% untuk aspek bahasa, dimana seluruh aspek mendapatkan kriteria “sangat valid”. Dan media pembelajaran memperoleh rata-rata persentase 94,2% oleh ahli media dengan kriteria “sangat valid”. Jika dilihat dari aspek desain tampilan memiliki persentase 96% untuk aspek audio memiliki persentase 87%, aspek video 93%, aspek animasi 93,7%, aspek kemudahan pengguna media 91%, dimana seluruh aspek mendapatkan kriteria “sangat valid”. Sehingga dapat disimpulkan media pembelajaran berbasis android menggunakan *articulate storyline* untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis yang telah dikembangkan dinyatakan “valid” untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Kepraktisan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Berbantuan *Articulate Storyline* yang dikembangkan berada pada kategori “sangat praktis” dengan skor rata-rata 86%. Respon peserta didik memiliki persentase 83% berada pada kategori “sangat praktis” dan respon guru memiliki persentase 89% berada pada kategori “sangat praktis”. Sehingga dapat disimpulkan media pembelajaran berbasis android menggunakan *articulate storyline* untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis yang telah dikembangkan dinyatakan “praktis” untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Keefektifan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Berbantuan *Articulate Storyline* yang dikembangkan berada pada kategori sangat efektif dengan persentase ketuntasan belajar 88% , dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 30 dari 34 peserta didik dan dapat meningkatkan kemampuan

penalaran dengan skor rata – rata N- gain yaitu 0,71.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut:

1. Media yang dikembangkan hanya terbatas pada materi Transformasi Geometri saja dan aplikasi utamanya adalah *Articulate Storyline*, sehingga diharapkan kepada pengembang media selanjutnya dapat mengembangkan pada materi yang lainnya agar lebih banyak lagi media pembelajaran yang dapat digunakan siswa untuk belajar serta menggunakan aplikasi pendukung lainnya seperti video animasi, gambar, dan lainnya.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan acuan pembelajaran ke depan dalam proses pembelajaran. karena setiap yang dilakukan oleh guru akan sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa, respon siswa, serta hasil belajar siswa.